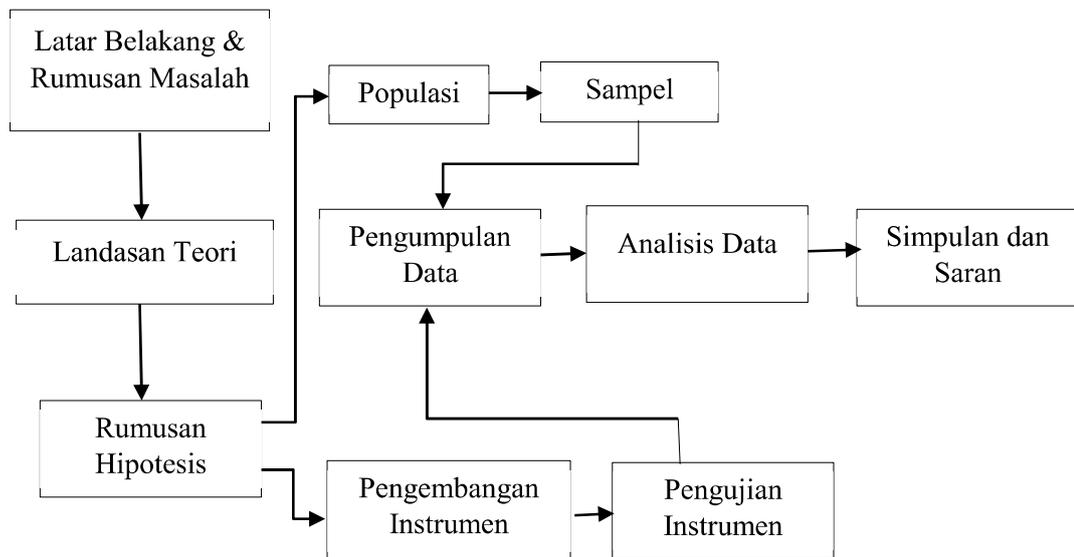


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam model studi ini metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam metode tersebut menjelaskan hubungan unsur penelitian bebas dengan unsur penelitian terikat. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah rasio profitabilitas, solvabilitas, dan CSR dan variabel terikat pada penelitian tersebut adalah nilai perusahaan.



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas ataupun unsur penelitian pemrediksi. Variabel ini biasanya menjadi sebab munculnya (Ridha, 2017).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

3.2.1.1 Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang menggunakan margin bersih sebagai alat untuk menaksir keuntungan yang diperoleh oleh entitas dan digunakan untuk menghitung efisiensi baik dari bagian produksi, administrasi, pemasaran, pembiayaan, harga dan pajak manajemen. Jika rasionya profitabilitas besar maka entitas dapat membuat keuntungan juga besar pada suatu penjualan. (Napitupulu, 2019). Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

Rumus 3. 1 ROE

3.2.1.2 Solvabilitas (X2)

Rasio solvabilitas adalah alat pengukuran yang dipakai untuk mengetahui kinerja entitas menyelesaikan pembayaran kewajiban jangka panjang entitas jika entitas dilikuidasi atau dibubarkan. (Oktariansyah, 2018). Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3. 2 DER

3.2.1.3 CSR (X3)

Menurut (Susila & Prena, 2019) CSR adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan entitas terhadap lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat mempengaruhi warga sekitar yang kemungkinan akan menjadi pembeli saham entitas tersebut. Dalam penelitian tersebut rumus yang akan dipakai adalah sebagai berikut :

$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$	Rumus 3. 3 CSRDI
--	-------------------------

CSRDI: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*.

$\sum X_i$: Besaran kegiatan yang dilaksanakan, nilai 1 jika dilaksanakan, nilai 0 jika tidak dilaksanakan.

n : Besaran maksimal item yang dilaksanakan sesuai dengan standar.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel ini muncul dikarenakan menjadi akibat dari unsur penelitian bebas (Ridha, 2017). Unsur penelitian terikat dalam temuan ini adalah:

3.2.2.1 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah penglihatan dari inventor mengenai kemampuan entitas yang ditemukan dari lonjakan harga saham, jika harganya melonjak, maka akan memicu investor merasa tertarik untuk menanamkan modalnya (Susila & Prena, 2019). Pada penelitian ini rumus yang akan digunakan adalah :

$\text{Tobin's } Q \text{ Ratio} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$	Rumus 3. 4 Tobin's Q
---	-----------------------------

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan.

EMV : Saham penutupan x besaran saham beredar.

EBV : Total aset – kewajiban.

D : Nilai buku total kewajiban.

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	$ROE = \frac{\text{Margin bersih}}{\text{Modal saham}}$	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
CSR (X ₃)	$CSRDI = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$Tobin's\ Q\ Ratio = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasinya adalah keseluruhan entitas bergulir pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu temuan yang dijadikan sampel adalah dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Jumlah entitas sektor energi yang terdaftar di (BEI) adalah 67 entitas. Tabel populasi penelitian dapat ditemukan pada lampiran.

3.3.2 Sampel

Untuk pengambilan sampel yang paling diutamakan adalah mencakup seluruh populasi yang akan diteliti. Dalam mengambil sampel penulis memakai teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dipakai dalam memilih sampel sesuai pada kriteria yang dipilih (Masnidar, 2017).

Kriteria pada temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Entitas energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2020.
2. Entitas energi yang membuat *annual reporting* dengan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2016 - 2020.
3. Entitas energi yang menerbitkan *sustainability reporting* dengan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2016 - 2020 yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.

Berikut ini entitas yang melengkapi kriteria sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian Tahun 2016 - 2020

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓
2	ELSA	Elnusa Tbk.	✓	✓	✓
3	INDY	Indika Energy Tbk.	✓	✓	✓
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓	✓
5	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	✓	✓	✓
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	✓	✓
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓
8	PTRO	Petrosea Tbk.	✓	✓	✓
Total sampel yang memenuhi kriteria			8		

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari data penulis memakai metode observasi yaitu metode tidak langsung dengan memakai data tidak langsung yaitu *sustainability report* dan *annual report* entitas sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020.

3.5 Metode Analisa Data

Dalam mengelolah data pada penelitian yaitu dengan cara menganalisa stastistik yang berguna memdeskripsikan tentang distribusi data dalam penelitian dengan memakai stastistik program (*Statistical Program and Service Solution*) Versi 25. Analisa data yang digunakan untuk menguji variabel sebagai berikut:

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Priyastama, 2020:52), uji ini berkaitan dengan pengumpulan dan rangkuman dalam melampirkan suatu data. Data statistik yang diperoleh biasanya berupa data belum diolah. Hasil stastistik deskriptif bersifat temuan yang didalamnya berisi variabel penelitian yang diteliti mean, maksimum, deviasi standar, dan minimum. Variabel penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, CSR, dan nilai perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear biasa disebut asumsi klasik. Uji tersebut memastikan untuk dipenuhi agar memperoleh model regresi dengan estimasi telah ditentukan. Apabila keadaan tidak dipenuhi, hasil analisa tidak boleh dikatakan bersifat *Best linear Unbiased Estimator* (Priyastama, 2020:117). Terdapat empat macam uji asumsi klasik yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tes data ini dipakai dalam mengevaluasi hasil residual yang dihasilkan dari perekaman yang biasanya didistribusikan atau tidak. Pada uji normalitas terdiri dari beberapa metode yaitu dengan grafik *P-P plot of regression*, *histrogram regression residual* dan *one sampel kolmogrov-smirnov*. Model *one*

sampel kolmogrov-smirnov yang baik adalah model yang sangat didistribusikan, apabila signifikan $> 0,05$ maka datanya terdistribusi normal dan $< 0,05$ maka datanya tidak terdistribusi secara normal. Model *P-P plot of regression* yang baik adalah titik yang berada disekitar garis diagonal (Priyastama, 2020:117). Model *histogram regression residual* yang baik adalah dengan menyerupai lonceng.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah situasi terjadi ketidaksetaraan dalam varian residu pada pengamatan terhadap pengamatan lain. Pada uji Heteroskedastisitas terdapat beberapa uji yaitu glejser dengan syarat tidak lebih dari 0,05 dan scatterplots pola yang menyebar diatas dan dibawah. Model regresi yang bagus adalah permodelan yang tidak terjadi pada heteroskedastisitas (Priyastama, 2020:125).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah tes memiliki korelasi antara residu periode yang ditentukan oleh residual pada masa sebelumnya. Model regresi yang baik bukan autokorelasi (Priyastama, 2020:131).

Dengan pemungutan keputusan :

1. $DU < DW < 4-DU$, tidak terdapat autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, terdapat autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, tidak terdapat kesimpulan pasti.

3.5.2.4 Uji Multikonearitas

Tes multikolinear adalah tes yang menemukan korelasi sempurna atau sempit antara unsur penelitian bebas pada model regresi. Model regresi yang baik tidak boleh dikorelasikan antara unsur penelitian bebas. Gejala multikolinearitas bisa ditemukan pada *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Pengujiannya bisa dilaksanakan dengan mencermati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$, maka gejalanya tidak muncul (Priyastama, 2020:122).

3.5.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah analisa regresi menggambarkan hubungan unsur penelitian terikat oleh variabel bebas. Ketika hasilnya angka dan semua atribut juga secara angka, regresi linier adalah teknik yang benar dalam pemecahan (Triyanto_Evan, 2019).

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$	Rumus 3. 5 Analisa Regresi Linear Berganda
------------------------------------	---

Keterangan:

- Y : Variabel terikat.
- a : Nilai Konstan.
- b : Nilai Koefisien Regresi.
- x1 : Variabel bebas pertama.
- x2 : Variabel bebas kedua.
- x3 : Variabel bebas ketiga.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tes tersebut dibuat dalam memberitahu berapa banyak pengaruh unsur penelitian bebas dengan unsur penelitian terikat secara bersamaan. Angka koefisien ditentukan dengan 0 dan 1. Jika R^2 sama dengan nol. Dapat dikatakan bahwa unsur penelitian bebas dan unsur penelitian terikat tidak memengaruhi sebaliknya jika lebih besar dari pada nol akan memengaruhi (Priyanto, 2013:86).

$$KP = (R \times 1. x2. x3. y)^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 6 Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan:

KP : R^2 .

r :Koefisien Korelasi.

3.5.4.2 Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Tes tersebut dibuat untuk memberitahu hubungan unsur penelitian bebas dengan unsur penelitian terikat secara parsial secara signifikan atau tidak. Berikut adalah tahap-tahap pengujian (Priyanto, 2013:50)

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 7 Uji T

Jika $P \text{ Value} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya, unsur penelitian bebas secara parsial memengaruhi unsur penelitian terikat. Jika $P \text{ Value} > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa unsur penelitian bebas secara parsial tidak memengaruhi unsur penelitian terikat.

3.5.4.3 Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Pengujian ini dibuat mencari tahu hubungan variabel bebas dan variabel terikat memengaruhi signifikan (Priyanto, 2013:50).

$$F = \frac{R/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 8 Uji F}$$

1. H_a ditolak dan H_0 diterima jika F hitung $<$ F tabel.
2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan																							
	Sep 2021				Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2022				Feb 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Bab I																								
Bab II																								
Bab III																								
Pengolahan Data																								
Bab IV																								
Bab V																								
Turnitin																								
Abstrak																								
Finalisasi																								

Sumber: Data diolah, 2021